

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan secara empiris pengaruh variabel kecerdasan emosional, dan stress kerja terhadap prestasi kerja dengan jumlah responden sebanyak 36 orang pegawai di lingkungan P3AP2KB. Setelah melalui tahapan analisis dan pengujian hipotesis didapat kesimpulan yang dirangkum sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap Prestasi Kerja di P3AP2KB Kota Padang.
2. Stress Kerja berpengaruh negative terhadap prestasi kerja di P3AP2KB Kota Padang.
3. Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap motivasi kerja di P3AP2KB Kota Padang.
4. Stress kerja berpengaruh negatif terhadap terhadap motivasi kerja di P3AP2KB Kota Padang.
5. Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap prestasi kerja pegawai di Kota P3AP2KB.
6. Motivasi kerja memediasi hubungan Kecerdasan Emosional terhadap prestasi kerja pegawai di P3AP2KB Kota Padang.
7. Motivasi kerja tidak memediasi hubungan stress kerja terhadap prestasi kerja pegawai di P3AP2KB Kota Padang

5.2 Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Model penelitian ini diuji kesesuaiannya melalui analisis Structural Equation Model dengan menggunakan software Smart-PLS 3.2.8. Temuan penelitian ini dapat berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang keilmuan yang meneliti prestasi kerja dan motivasi kerja dapat memperkuat teori X dan Y Mc Groger sebagai dasar pemahaman hubungan antara motivasi kerja terhadap Prestasi Kerja Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkuat temuan empiris dari variabel-variabel yang mempengaruhinya sebagai berikut:

1. Motivasi Kerja ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian yang dilakukan (Ika ,2017; Irum, 2014; Lizong, 2016; Windi, 2012; Leonando, 2013).

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan masukan bagi Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Padang ,alam mengambil kebijakan serta menetapkan keputusan-keputusan dimasa yang akan mendatang, supaya tingkat prestasi kerja dapat meningkat.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa prestasi kerja pegawai P3AP2KB Kota Padang masih tergolong kedalam kategori sedang dan masih jauh dari kategori tinggi dan sangat tinggi. Oleh karena itu, perlu untuk melakukan

berbagai upaya untuk meningkatkan prestasi kerja dimasa yang akan datang. Beberapa hal yang didapat dari prestasi kerja adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu dan produktivitas pegawai
2. Meningkatkan mutu dan produktivitas kerja Kepala Badan
3. Mengefisiensi sumber daya yang dimiliki organisasi
4. Mengefisiensi sumber daya langka dan memelihara fungsi kelompok
5. Mempermudah koordinasi kegiatan kelompok kerja
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk menarik serta mempertahankan pegawai terbaik
7. Meningkatkan stabilitas kinerja organisasi dan
8. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

Apabila P3AP2KB Padang mampu meningkatkan prestasi kerjadari kondisi cukup baik menjadi baik dimasa yang akan datang maka secara kualitas dinas P3AP2KB kota Padang akan menjadi percontohan bagi Instansi Pemerintah lainnya. Upaya peningkatan prestasi kerja sebagaimana yang dijelaskan diatas dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kecerdasan emosional. Hal ini dikarenakan

Hasil penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa kecerdasan emosional merupakan variabel penting yang mempengaruhi prestasi kerja dan disamping itu saat penelitian ini berlangsung tingkat kecerdasan emosional masih tergolong kedalam kategori cukup baik atau masih jauh dari kategori baik apalagi sangat baik.

Tindakan konkrit yang dapat dilakukan oleh dinas P3AP2KB dalam rangka meningkatkan kecerdasan emosional adalah dengan cara memperhatikan dan meningkatkan item-item pernyataan pada variabel kecerdasan emosional yang masih memiliki skor rata-rata rendah. Langkah-langkah konkrit yang dapat dilakukan oleh Kepala Badan yaitu:

1. Lebih memberikan perhatian dan motivasi terhadap bawahan
2. Mendorong bawahan supaya berpikir kritis dan inovatif dengan cara tidak memaksa.
3. Meningkatkan kuantitas pendidikan dan pelatihan bagi pegawai

Hal lain yang harus diperhatikan oleh dinas P3AP2KB Kota Padang sebagai implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah meningkatkan motivasi kerja. Hal ini dikarenakan, hasil penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa motivasi kerja merupakan variabel mediasi yang dapat mempengaruhi prestasi kerja di dinas P3AP2KB Kota Padang. Apalagi saat penelitian ini dilaksanakan, ditemukan implementasi motivasi kerja pada dinas P3AP2KB Padang masih tergolong kedalam kategori sedang atau masih jauh dari kategori tinggi apalagi kategori sangat tinggi.

Tindakan konkrit yang dapat dilakukan oleh dinas P3AP2KB kota Padang dalam rangka meningkatkan motivasi kerja adalah dengan cara memperhatikan dan meningkatkan dimensi dan item-item pernyataan pada motivasi kerja yang masih memiliki skor rata-rata rendah. Adapun langkah-langkah yang dapat diambil P3AP2KB dalam rangka meningkatkan motivasi kerja pegawai dengan cara sebagai berikut:

1. Membuat lingkungan kerja lebih seperti lingkungan kekeluargaan.
2. Memberikan kepercayaan yang lebih kepada pegawai dalam mencari cara untuk menyelesaikan masalah organisasi.
3. Memberikan penghargaan kepada pegawai yang sudah mengabdikan waktu yang sudah cukup lama.

5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Sebagaimana pada penelitian umumnya, penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan pada P3AP2KB Kota Padang, jadi hasil penelitian ini belum tentu berlaku sama pada P3AP2KB Kabupaten atau Kota lainnya dilingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.
2. Penelitian ini hanya meneliti kecerdasan emosional dan stress kerja sebagai variabel penentu prestasi kerja dan motivasi kerja sebagai variabel mediasi sehingga disarankan pada penelitian berikutnya menambahkan variabel lingkungan organisasi, komitmen organisasi, kepemimpinan etis, keterlibatan kerja, kepuasan kerja sebagai variabel penentu prestasi kerja. Penelitian ini hanya menguji ada atau tidak pengaruh mediasi antara kecerdasan emosional dan stress kerja terhadap prestasi kerja sehingga diharapkan peneliti selanjutnya mengkaji bentuk mediasi yang ditimbulkan oleh pembedayaan psikologis.